

Literasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Manufaktur Batik di Pekalongan

Dhimas Ilham Sejati*¹, Nurul Wahidah², Toat Mucharif³, Saemayaroh⁴, Indra Purnama Daniarso⁵, Indiarti Amrih Hantari⁶, Muhammad Kurniawan⁷, Baratadewa Sakti Perdana⁸, Muhammad Wildan⁹, Khoirum Rodhiatul Ifa¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana, UIN KH Abdurrahman Wahid, Indonesia

*e-mail: dhimas.ilham.sejati@mhs.uingusdur.ac.id¹, nurul.wahidah22026@mhs.uingusdur.ac.id², toat.mucharif@mhs.uingusdur.ac.id³, saemayaroh@mhs.uingusdur.ac.id⁴, indra.purnama.daniarso@mhs.uingusdur.ac.id⁵, indiarti.amrih.hantari@mhs.uingusdur.ac.id⁶, muhhammad.kurniawan@mhs.uingusdur.ac.id⁷, baratadewa.sakti.perdana@mhs.uingusdur.ac.id⁸, muhhammad.wildan22029@mhs.uingusdur.ac.id⁹, khoirum.rodhiatul.ifa@mhs.uingusdur.ac.id¹⁰

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan bantuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) batik dengan mengajarkan mereka tentang pentingnya menyusun laporan keuangan. Selain itu, memberikan bimbingan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi 3in1 berbasis Excel. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama meliputi perencanaan dan observasi. Tahap kedua memberikan bimbingan dalam pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi 3in1 berbasis Excel. Terakhir, tahap 3 adalah penyusunan laporan keuangan hingga Agustus 2023. Selain itu, akan diberikan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi. Sasaran penyusunan laporan keuangan ini adalah komunitas UMKM Batik di Pekalongan dengan sampel UMKM Batik Menuju Berkah, yang berlokasi di Jawa Tengah dan bergerak di bidang produksi batik. Melalui kegiatan ini, Komunitas UMKM Batik di Pekalongan dapat menyusun laporan keuangan bulan Agustus dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel model 3in1.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Model 3in1, Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM

Abstract

The purpose of this community service program is to increase the knowledge and assistance of batik micro, small and medium enterprises (MSMEs) by teaching them about the importance of preparing financial statements. In addition, providing guidance in making financial statements using Excel-based 3in1 applications. This activity is carried out in several stages. The first stage includes planning and observation. The second stage provides guidance in making financial statements with Excel-based 3in1 applications. Finally, phase 3 is the preparation of financial statements until August 2023. In addition, training will be provided on how to use the application. The target of preparing this financial report is the Batik MSME community in Pekalongan with a sample of Batik Towards Blessing MSMEs, which are located in Central Java and are engaged in batik production. Through this activity, the Batik MSME Community in Pekalongan can compile August financial statements with the help of the Microsoft Excel 3in1 model application.

Keywords: Community Service Activity, Financial Report, MSME, 3in1 Model

1. PENDAHULUAN

Data yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Mei 2021 mengindikasikan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jumlah UMKM mencapai 64,2 juta entitas, dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, UMKM juga berhasil menyerap sekitar 97% dari angkatan kerja nasional dan memegang peranan signifikan dengan menyumbang sebanyak 60,42% dari total investasi modal di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021).

Arif Rahman Hakim, yang menjabat sebagai Sekretaris Kemenkop UKM, mengemukakan target penting yaitu pendirian minimal 500 ribu wirausaha baru setiap tahun hingga tahun 2024.

Selain itu, dia juga mengungkapkan proyeksi bahwa pada tahun 2024, kontribusi koperasi dan UMKM terhadap PDB diperkirakan akan mencapai 65% (Kementerian Keuangan, 2021)

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM merujuk kepada usaha-usaha dengan skala kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau sekelompok kecil individu dengan tingkat kekayaan dan pendapatan tertentu (Santika, 2022). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia mencatat bahwa UMKM menyumbangkan sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total usaha di Indonesia pada tahun 2017, sementara perusahaan besar hanya menyumbang 0,01% atau sekitar 5400 unit. Perusahaan besar mempekerjakan sekitar 3,58 juta orang, sedangkan usaha mikro mempekerjakan 107,2 juta orang (89,2%), usaha kecil 5,7 juta orang (4,74%), dan usaha menengah 3,73 juta orang (3,11%) (Haryanti & Hidayah, 2019).

Dalam konteks pandemi COVID-19, dampaknya terasa pada 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku usaha mikro kecil menengah (Fadila, 2020). Untuk mendukung pemulihan UMKM, pemerintah telah memberikan berbagai jenis dukungan, termasuk bantuan keuangan. Selain itu, lembaga perbankan dan keuangan juga telah menciptakan kondisi yang mendukung agar UMKM dapat lebih mudah mendapatkan akses ke modal (Kementerian Keuangan, 2021). Modal merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan usaha (Dewi, 2023). Laporan keuangan sangat dibutuhkan pelaku UMKM untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan karena dengan memiliki laporan keuangan, mereka memungkinkan bank dan lembaga keuangan untuk menilai kemampuan pembayaran kembali (Safitri et al., 2022). Selain itu, laporan keuangan sangat penting dalam mengevaluasi operasi bisnis (Shahreza & Lindiawatie, 2021). Oleh karena itu untuk mengetahui keuntungan perusahaan maka pencatatan akuntansi harus disusun dalam bentuk laporan keuangan (Rahmawati, 2020).

Seperti yang diketahui, banyak UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan karena mereka tidak tahu cara menulisnya atau bahkan menganggapnya rumit (Siagian & Indra, 2019). Namun, di era modern, banyak aplikasi pelaporan keuangan untuk UMKM yang berbasis teknologi informasi yang tersedia di cloud dan platform web (Shahreza & Lindiawatie, 2021). Salah satunya adalah aplikasi laporan keuangan berbasis excel bernama 3in1 yang diinisiasi oleh Shafa Consulting, sebuah perusahaan jasa yang bergerak dibidang manajemen bisnis yang berdomisili usaha di Kota Pekalongan (Malekha, 2022).

Aplikasi laporan keuangan berbasis excel bernama 3in1 mulai diperkenalkan dan digunakan oleh banyak UMKM (Perdana, 2023). Shafa Consulting telah menggunakan aplikasi ini untuk melakukan pelatihan dan pendampingan UMKM di Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang. Kemudian bersama KADIN Kabupaten Pekalongan, Komunitas Kampus Batik Asti, dan Komunitas Milyuner Family juga telah melakukan pelatihan menggunakan aplikasi laporan keuangan berbasis excel bernama 3in1 ini dan hasilnya menunjukkan bahwa setelah diberikan pelatihan menggunakan aplikasi laporan keuangan berbasis excel bernama 3in1, peserta lebih paham dalam menyusun laporan keuangan.

Penggunaan teknologi informasi berbasis Excel mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan cepat, lebih akurat, dan biaya yang lebih terjangkau (Wahyuni et al., 2022). Mereka dapat melihat kinerja keuangan bisnis mereka secara lebih rinci dan real-time, yang didasarkan atas tampilan laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas dalam satu lembar kerja (Rosyidah & Achyani, 2022). Para pelaku UMKM pun hanya perlu memastikan jumlah nominal dan kode akun yang benar sesuai jenis transaksi yang terjadi untuk diinputkan ke dalam jurnal. Model pelaporan keuangan berbasis aplikasi Excel ini yang kemudian disebut dengan 3in1, terbukti dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Perdana, 2023).

Komunitas UMKM manufaktur batik merupakan komunitas UMKM yang berdomisili usaha di wilayah Jawa Tengah dengan kegiatan usahanya adalah di bidang produksi batik. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) (Manehat & Sanda, 2022).

Atas permasalahan tersebut, penulis melakukan kegiatan literasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Literasi dilakukan melalui mengundang Komunitas UMKM untuk

dapat mengikuti pelatihan di satu lokasi dalam rangka mengikuti pelatihan dengan materi manajemen keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi laporan keuangan berbasis excel bernama 3in1. Pendampingan dilakukan dengan mendampingi UMKM di lokasi kegiatan untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi 3in1.

2. METODE

Dalam pengabdian masyarakat, penulis dan tim melakukan banyak hal untuk mengajarkan komunitas UMKM manufaktur batik tentang pentingnya laporan keuangan dan belajar membuat laporan keuangan menggunakan model 3in1, aplikasi laporan keuangan berbasis Excel. Setelah observasi dan wawancara, tim berdiskusi, mengumpulkan data, dan membantu menyusun laporan keuangan peserta. Pengabdian masyarakat biasanya berfokus pada dua hal utama, yaitu:

2.1. Ide Pemecahan Masalah

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini, berkaitan dengan masalah yang telah dibahas sebelumnya, adalah untuk memberikan pelatihan dan bantuan dalam pembuatan laporan keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan menggunakan aplikasi 3in1. Untuk memberikan dukungan, situasi UMKM harus diperiksa secara menyeluruh. Harus memahami transaksi unit bisnis, standar operasi, sumber daya manusia, dan data keuangan dan aset lainnya. Sukses kegiatan ini bergantung pada kemauan bekerja sama dari pelaku UMKM.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada program pengabdian masyarakat ini, aktivitasnya difokuskan pada satu tempat saja. Tahap awal melibatkan proses perencanaan dan observasi, yang mencakup pelaksanaan wawancara dan pengumpulan data yang relevan. Tahap kedua adalah pelatihan manajemen keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi 3in1, dan tahap ketiga adalah membantu salah satu peserta, UMKM Batik Menuju Berkah, menyusun laporan keuangan untuk transaksi keuangan hingga Agustus 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan melalui wawancara dilakukan pada 25 September 2023. Kemudian mengacu pada hasil perencanaan, langkah berikutnya yakni melakukan observasi dengan interaksi bersama pemilik UMKM untuk mendiskusikan laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM. Berdasarkan rangkaian wawancara, semua informasi dapat disajikan sebagaimana tergambar dalam Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan

Permasalahan	Indikator
Komunitas UMKM manufaktur batik belum menyusun laporan keuangan secara rinci dan detail.	Peserta tidak merasa perlu menyiapkan laporan keuangan yang detail dan rinci serta merasa menyiapkan laporan keuangan itu rumit.
Informasi transaksi keuangan yang tercatat masih sangat terbatas.	Tidak memahami manfaat pelaporan keuangan yang komprehensif dan mempersiapkannya
Tidak ditemukannya data historis keuangan	Pencatatan belum sepenuhnya komprehensif, sehingga masih terdapat banyak data dan informasi yang belum terperinci.

Sumber: Hasil wawancara (2023)



Gambar 1. Wawancara terhadap Peserta Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan wawancara tim kepada salah satu peserta untuk mendapatkan informasi tentang kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan usaha.

Dengan mempertimbangkan situasi saat ini, menyusun laporan keuangan yang menyeluruh sesuai dengan standar akuntansi keuangan menjadi tantangan. Ini disebabkan oleh kurangnya tenaga kerja yang berpengalaman dalam administrasi keuangan dan jumlah data akuntansi yang cukup. Oleh karena itu, Tabel 2 menunjukkan beberapa solusi yang diusulkan oleh kelompok berdasarkan masalah yang ada.

Tabel 2. Solusi

Permasalahan	Solusi yang Direkomendasikan	Alasan
UMKM manufaktur batik belum memiliki waktu secara khusus untuk menyusun laporan keuangan yang rinci dan detail dikarenakan lebih fokus produksi, pemasaran, dan mengurus keluarga.	Dengan memberikan literasi berupa penyampaian materi manajemen keuangan usaha dan pelatihan penggunaan aplikasi 3in1 serta merekomendasikan UMKM menunjuk tenaga administrasi keuangan untuk melakukan penginputan transaksi menggunakan aplikasi 3in1.	Dengan menggunakan aplikasi 3in1, mempermudah UMKM melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan serta meningkatkan pemahaman berkaitan kondisi keuangan usahanya dengan lebih cepat, akurat, dan terjangkau.
Pencatatan keuangan yang sangat sederhana, hanya mencatat pemasukan uang tanpa melibatkan aspek lainnya.	Dengan memberi pelatihan yang menguraikan jenis-jenis transaksi yang perlu didokumentasikan dan jenis-jenis laporan yang perlu dibuat sesuai dengan kebutuhan UMKM.	Dengan pemahaman mengenai rangkaian transaksi dan laporan keuangan yang komprehensif, UMKM dapat memahami kondisi keuangan mereka lebih rinci.
Tidak ada catatan historis keuangan yang dapat ditemukan.	Dalam situasi di mana data sebenarnya tidak tersedia, penggunaan data estimasi atau perkiraan menjadi pilihan yang diterapkan.	Akan lebih mudah bagi UMKM sebagai penerima manfaat untuk mendapatkan literasi dengan menggunakan data perkiraan.

Sumber: Data Diproses (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa tugas tim terdiri dari pengetahuan tentang manajemen keuangan usaha dan pelatihan penyusunan laporan keuangan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan.

3.2. Tahap Kedua

Pada tahap kedua, wawancara dan tinjauan yang dilakukan pada tahap pertama digunakan untuk membantu menyusun laporan keuangan yakni dengan melaksanakan literasi

manajemen keuangan usaha dan pelatihan penyusunan laporan keuangan usaha dengan aplikasi 3in1 dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan oleh tim dengan melakukan diskusi dengan pemilik usaha.

Literasi manajemen keuangan usaha dilakukan dengan menjelaskan pentingnya memahami cashflow usaha sebagai fundamental paling utama bagi sebuah usaha melalui materi *Cash Conversion Cycle, Operational Cash Flow, Profit, dan Return of Asset (ROA)*. Kemudian diberikan penjelasan tentang pentingnya laporan keuangan, manfaatnya, jenisnya, dan bagaimana menyusunnya dengan aplikasi 3in1. Setelah itu, diberikan penjelasan dan bimbingan agar pemilik usaha memahami dan mampu menyusun laporan keuangannya sendiri.



Gambar 2. Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha dan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi 3in1

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan literasi tentang manajemen keuangan usaha dan penyusunan laporan keuangan usaha dengan model 3in1 kepada semua peserta kegiatan.

Sedangkan untuk dapat memahami secara mendalam mengenai materi literasi tersebut, sehingga penting untuk praktik langsung dilakukan oleh semua peserta dalam rangka membuktikan model 3in1 menjadi solusi nyata untuk membuat laporan keuangan yang lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode umum yang dianggap rumit oleh UMKM sebagaimana ditunjukkan Gambar 3.



Gambar 3. Praktik Menyusun Laporan Keuangan dengan Aplikasi 3in1

3.3. Tahap Ketiga

Untuk membuat laporan keuangan yang lengkap dan standar setelah menyelesaikan kedua langkah di atas, data transaksi keuangan harus dianalisis. Menurut data yang didapat, dari salah satu pemilik UMKM ternyata baru hanya mencatat uang tunai yang diterima oleh pelanggan dan tidak mencatat pengeluaran uang tunai lainnya, seperti membeli bahan baku. Selain itu, pemilik usaha juga tidak mencatat kekayaan usaha yang terkait dengan bisnisnya.

Tim meminta data perkiraan pemilik perusahaan untuk mencatat transaksi tunai yang masuk dan keluar. Kemudian digunakan metode estimasi pembelian, yang mencakup perkiraan masa manfaatnya, untuk aset tetap. Untuk UMKM yang tidak memiliki utang, nilai aset mereka akan sama dengan nilai ekuitas atau modal. Selain itu, data perkiraan dari Agustus 2023 digunakan untuk menghitung nilai penjualan. Selanjutnya mengenai jenis biaya dan nilainya, tim meminta penjelasan tentang berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku, sewa, listrik, gaji, dan biaya lain yang dikeluarkan berdasarkan perkiraan pemilik usaha.

Laporan keuangan dapat dibuat dengan pendampingan ini. Laporan posisi keuangan per 31 Agustus 2023 merupakan laporan keuangan yang dibuat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim kemudian memilih pemilik UMKM bernama Batik Menuju Berkah sebagai sampel untuk diskusi tentang materi penyusunan laporan keuangan usaha menggunakan aplikasi 3in1, yang menyajikan neraca, laba rugi, dan laporan arus kas dalam satu lembar kerja pada tanggal 31 Agustus 2023.

Dengan asumsi nilai yang dapat diverifikasi per 31 Agustus 2023, laporan posisi keuangan per 31 Agustus 2023 menunjukkan total aset sebesar Rp 101.150.000,-. Selanjutnya, karena perusahaan melakukan kegiatan pembelian bahan baku dan pembayaran beban secara bertahap, nilai liabilitasnya adalah Rp 10.000.000,-, dan nilai ekuitas perusahaan adalah sebesar Rp 101.150.000,-, yang terdiri dari modal awal sebesar Rp 97.000.000 dan rugi ditahan sebesar Rp 5.850.000.

Selanjutnya, dalam laporan laba rugi untuk bulan Agustus terdokumentasikan bahwa penjualan mencapai Rp 7.000.000,- dan beban usaha mencapai Rp 12.850.000,-, yang menghasilkan kerugian bersih sebesar Rp 5.850.000. Dalam laporan arus kas, jumlah kas yang diterima pada bulan Agustus 2023 mencapai Rp 50.000.000,-, sedangkan jumlah kas yang dikeluarkan pada bulan tersebut adalah sekitar Rp 20.050.000,-. Oleh karena itu, saldo kas akhir pada akhir Agustus 2023 tercatat sebesar Rp 29.050.000,-.



Gambar 4. Hasil Pendampingan Berupa Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dengan Aplikasi 3in1

Gambar 4 menunjukkan bahwa para peserta kegiatan telah berhasil menyusun laporan keuangan usaha bidang produksi batik menggunakan aplikasi 3in1 dengan contoh peserta UMKM dengan nama usaha Batik Menuju Berkah.

PERUSAHAAN BATIK MENUJU BERKAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Agustus 2023
 MODEL 3 in 1

AKTIVA			PASIVA		
ASET	Catatan	31/08/2023	LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31/08/2023
ASET LANCAR			LIABILITAS LANCAR		
Setoran Modal	3	50.000.000	Utang Usaha	7	10.000.000
Penjualan Tunai	3	1.500.000	Utang Gaji	7	-
Penerimaan Piutang	3	3.500.000	Total Liabilitas Lancar		10.000.000
Pendapatan Lainnya	3	-	LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Penjualan Aset	3	-	Utang Perbankan	7	-
Penjualan Saham	3	-			
Pengeluaran Persediaan	3	(3.200.000)	EKUITAS		
Pengeluaran Operasional	3	(15.700.000)	Modal	8	97.000.000
Pengeluaran Gaji dan Bor	3	(5.000.000)	Modal tambahan	8	-
Pengeluaran Lainnya	3	-	Total Modal		97.000.000
Pembelian Aset	3	(1.600.000)	LABA (RUGI)		
Pembayaran Utang tak la	3	-	Penjualan Tunai	9	1.500.000
Pembayaran Dividen	3	-	Penjualan Tidak Tunai	9	5.500.000
Prive	3	-	Pendapatan Lainnya	9	-
Total Kas atau Setara Kas		29.500.000	Retur Barang	9	-
Persediaan Bahan Baku	4	17.000.000	Beban Pokok Penjualan	9	(5.400.000)
Persediaan Bahan Baku d	4	4.000.000	Beban Operasional	9	(1.950.000)
Persediaan Barang 1/2 Ja	4	-	Beban Gaji & Bonus	9	(5.000.000)
Persediaan Barang Jadi	4	-	Beban Penyusutan	9	(500.000)
Piutang	5	-	Beban Bunga	9	-
Beban dibayar dimuka		15.350.000	Beban Lainnya	9	-
Parlengkapan		-	Beban Pajak	9	-
ASET TETAP			Saldo Laba (rugi) berjalan bulan ini		(5.850.000)
Peralatan	6	-	Saldo Laba (rugi) ditahan sebelumnya		-
Bangunan	6	-	Saldo Laba (rugi) ditahan bula		(5.850.000)
Kendaraan	6	12.000.000			
Penyusutan Aset	6	(500.000)			
JUMLAH ASET		101.150.000	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		101.150.000

Gambar 5. Tampilan Aplikasi Laporan Keuangan Model 3in1

Gambar 5 menunjukkan tampilan laporan keuangan usaha yang menggunakan aplikasi model 3in1 dimana laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas tertuang dalam satu lembar kerja. Namun semua data yang dimunculkan tersebut, bergantung dari penginputan di jurnal transaksi keuangan usahanya, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 6 yang hanya menginputkan tanggal transaksi, nama transaksi, nominal transaksi, dan kode akun yang mencerminkan dari jenis transaksi yang dilakukan. Sedangkan Gambar 7 berupa tampilan kode akun yang bertujuan memberikan keterangan tentang jenis transaksi apa yang sesuai dengan kode akun yang akan diinputkan dalam setiap transaksi di aplikasi 3in1.

TRANSAKSI									
Tanggal	Keterangan	NOMINAL	AKTIVA	NOMINAL	AKTIVA	NOMINAL	PASIVA	NOMINAL	PASIVA
01/08/2023	Setor Modal	50.000.000	PEM			50.000.000	MDL		
01/08/2023	Motor sebagai aset	12.000.000	KEN			12.000.000	MDL		
01/08/2023	Kain Mori sebagai persediaan awal	25.000.000	BB			25.000.000	MDL		
01/08/2023	Pakaian siap jual	10.000.000	BI			10.000.000	MDL		
02/08/2023	Bayar Perpanjang Sewa Lapak	(15.000.000)	OPS	15.000.000	BDM				
02/08/2023	Bayar PLN dan PDAM bulan Mei	(700.000)	OPS			(700.000)	OPS		
02/08/2023	Bayar gaji karyawan bulan Mei	(5.000.000)	GDB			(5.000.000)	GDB		
02/08/2023	Penjualan Daster	500.000	PEN	(400.000)	BI	500.000	PEN	(400.000)	HPP
02/08/2023	Penjualan Kemeja No.001	3.000.000	PIU	(2.000.000)	BI	3.000.000	PIU	(2.000.000)	HPP
02/08/2023	Proses Mori menjadi Batik	(8.000.000)	BB			(8.000.000)	BB		
07/08/2023	Terima Bahan Batik	(4.000.000)	BBL	4.000.000	BSI				
07/08/2023	Jasa membuat	2.000.000	BSI	(1.500.000)	STK	500.000	UU		
07/08/2023	Proses Jahitan	(6.000.000)	BSI	6.000.000	BSJL				
07/08/2023	Penjualan Kemeja No.002	1.000.000	PEN	(1.500.000)	BI	1.000.000	PEN	(1.500.000)	HPP
07/08/2023	Konsumsi No.001 bayar utang	3.000.000	PPHU	(3.000.000)	PIU				
15/08/2023	Menerima jahitan	4.800.000	BI	(4.800.000)	BSJL				
15/08/2023	Tagihan jasa jahitan	(1.200.000)	STK	1.200.000	BI				
15/08/2023	Penjualan Pakaian No.003	2.500.000	PIU	(1.500.000)	BI	2.500.000	PIU	(1.500.000)	HPP
15/08/2023	Bayar paksa hutang jasa batik	(500.000)	STK			(500.000)	UU		
15/08/2023	Konsumsi No.002 bayar utang	500.000	PPHU	(500.000)	PIU				
15/08/2023	DP Pesan Centing	(1.600.000)	PEMA	1.600.000	BDM				
15/08/2023	Beli Mori	10.000.000	BI			10.000.000	UU		
31/08/2023	Beban Sewa Lapak	(1.250.000)	BDM			(1.250.000)	OPS		
31/08/2023	Depresiasi	(500.000)	DPR			(500.000)	DPR		

Gambar 6. Tampilan Jurnal Transaksi Keuangan Keuangan Model 3in1

LEGENDA :

1	Setoran Modal	=	PEM
2	Penjualan Tunai	=	PEN
3	Pembayaran Piutang	=	PIU
4	Pendapatan Lainnya	=	PL
5	Penjualan Aset	=	PA
6	Penjualan Saham	=	PS
7	Pembelian Persediaan	=	STK
8	Pengeluaran Operasional	=	OPS
9	Pengeluaran Gaji dan Bonus	=	GDB
10	Pengeluaran Lainnya	=	LL
11	Pembelian Aset	=	PEMA
12	Pembayaran Utang tak lancar	=	PEMU
13	Pembayaran Dividen	=	DIV
14	Prive	=	PRV

= SERING DIPAKAI DALAM TRANSAKSI
 = BEBERAPA KALI DIPAKAI DALAM TRANSAKSI
 = JARANG DIPAKAI DALAM TRANSAKSI

15	Persediaan Bahan Baku	=	BB
16	Persediaan Barang Jadi	=	BJ
17	Piutang	=	PIU
18	Beban dibayar dimuka	=	BDM
19	Perlengkapan	=	PLK
20	Peralatan	=	PER
21	Bangunan	=	BGN
22	Kendaraan	=	KEN
23	Penyusutan Aset	=	DPR
24	Utang Usaha	=	UU
25	Utang Gaji	=	UG
26	Utang Perbankan	=	UB
27	Modal	=	MDL

28	Modal tambahan	=	MDT
29	Penjualan Tunai	=	PEN
30	Penjualan Tidak Tunai	=	PIU
31	Pendapatan Lainnya	=	PL
32	Retur Barang	=	RTR
33	Beban Pakok Penjualan	=	HPP
34	Beban Operasional	=	OPS
35	Beban Gaji & Bonus	=	GDB
36	Beban Penyusutan	=	DPR
37	Beban Bunga	=	BBG
38	Beban Lainnya	=	LL
39	Beban Pajak	=	PK

Gambar 7. Tampilan Kode Akun Transaksi Keuangan Keuangan Model 3in1

4. KESIMPULAN

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini, yang mencakup pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bagi peserta kegiatan, yakni komunitas UMKM manufaktur batik dengan sampel pendampingan adalah UMKM Batik Menuju Berkah, adalah untuk menyampaikan pemahaman tentang relevansi laporan keuangan dan prosedur penyusunannya. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada peserta lain dalam menghasilkan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Excel berbasis 3in1. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan pelaku UMKM yang memahami dan mampu menggunakan aplikasi berbasis excel bernama 3in1 untuk menyusun laporan keuangan mereka sendiri. Selain itu, proses pendampingan penyusunan laporan keuangan periode Agustus 2023 juga dihasilkan dari kegiatan ini. Tujuan dari pelatihan literasi manajemen keuangan usaha, pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi komunitas UMKM manufaktur batik, dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bagi peserta bernama UMKM Batik Menuju Berkah dilakukan dengan maksud untuk mengedukasi mereka mengenai pentingnya manajemen

keuangan dan memberikan panduan tentang cara merancang laporan keuangan. Selain itu, pendampingan juga diberikan kepada peserta komunitas UMKM manufaktur batik untuk membantu mereka dalam menyiapkan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Excel yang dikenal dengan nama 3in1. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM telah memahami pentingnya mengelola cashflow dan memiliki kompetensi menyusun laporan keuangannya sendiri menggunakan aplikasi 3in1 berbasis Excel. Selain itu, sebagai hasil dari bimbingan dalam penyusunan laporan keuangan, salah satu peserta program telah menyelesaikan penyusunan laporan keuangan untuk periode Agustus 2023.

Penulis menyarankan agar pemilik usaha menunjuk seseorang yang memiliki kompetensi dalam pembukuan laporan keuangan usaha untuk mencatat semua transaksi usahanya secara teratur berdasarkan penjelasan sebelumnya baik dengan mengangkat seorang staf administrasi keuangan maupun menyewa jasa perusahaan konsultan manajemen bisnis khusus UMKM dengan biaya terjangkau. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa catatan perusahaan dapat diandalkan dan menunjukkan pendapatan, beban, aset, laba, dan kekayaan dengan benar. Sehingga dengan cara ini, UMKM bisa memiliki laporan keuangan usaha yang valid sekaligus tetap dapat melakukan proses produksi, mengejar target omzet, serta mengurus keluarga tanpa perlu terganggu oleh pengalokasian waktu khusus yang seharusnya digunakan untuk menyusun laporan keuangan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RUMAH BUMN BRI yang telah memberi dukungan materiil terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 135-147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Fadila, R. . (2020). *UMKM Terdampak Pandemi Covid- 19*. <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01379615/1785-koperasi-dan-163713-umkm-terdampak-pandemi-covid-19>
- Haryanti, D. M., & Hidayah, I. (2019). *Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar*.
- Kementerian Keuangan. (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*.
- Malekha. (2022). *Buka Mindset Siswa Pahami Peluang Kerja*. <https://radarpekalongan.disway.id/read/29291/buka-mindset-siswa-pahami-peluang-kerja>
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2-11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6634>
- Perdana, B. S. (2023). Peran Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kemampuan Identifikasi Risiko Pembiayaan Di KSPPS BMT Istiqlal. *Journal of Applied Social and Informatics Science*, Vol. 9 No. 1. <https://e-journal.ptti.info/index.php/jasis/articl>
- Rahmawati, A. Y. (2020). *Penguatan Produk Unggulan dan Ekosistem Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berorientasi Ekspor dari Sudut Pandang Manajemen Keuangan*. July, 1-23.
- Rosyidah, K. L., & Achyani, F. (2022). Analisis Persepsi Serta Pengetahuan Akuntansi Pemilik UMKM Mengenai Penyusunan Laporan Keuangan. *Students Conference On Accounting and*

Business, 1(01), 181–197.

- Safitri, A., Novrina, A. S., & Dewi, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku UMKM terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 512–522.
- Santika, E. F. (2022). *Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022, Provinsi Mana Terbanyak?* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak>
- Shahreza, D., & Lindiawatie, L. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Rintisan Keuangan Digital Teknologi Asuransi Syariah Yuktakaful (Insurtech). *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6438>
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(1), 17–35. <https://core.ac.uk/download/pdf/276638154.pdf>
- Wahyuni, E., Munthe, R. S., Zarkasih, A., & ... (2022). Analisis Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Penerapan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 11–14. <http://www.journal.fdi.or.id/index.php/jatiemas/article/view/572>

Halaman Ini Dikосongkan